

Optimalisasi Identitas RW dan RT Melalui Desain Kop Surat dan Logo: Program Kerja KKN di Desa Bunihayu

M. Rizki Abdillah¹, Raihan Ramadhan², Rissa Qurotul Aini³, Siti Jahro Maulidiyah⁴, Ea Cahya Septia Mahen, S.Pd, M.Si⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mrizkiabdillah853@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: raihanramadhan9440@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : rissaqur279@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : szmaulidiyah15@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : ea.cahya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Karakteristik visual sebuah desa sangat penting untuk mengidentifikasi ciri khasnya dan membedakannya dari daerah sekitarnya. Meskipun Desa Bunihayu memiliki potensi yang cukup besar untuk pariwisata dan pertanian, desa ini belum maksimal dalam hal penggunaan elemen visual seperti logo dan surat kop. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), tujuannya adalah untuk merancang logo dan surat dengan pendekatan partisipatif. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat rasa identitas dalam komunitas dan meningkatkan rasa kebanggaan warga. Artikel ini membahas proses optimalisasi identitas Desa Bunihayu melalui logo dan desain kop surat serta dampaknya terhadap pengembangan dan pemeliharaan citra desa.

Kata Kunci : identitas desa, desain grafis, branding, kop surat, logo, desa Bunihayu

Abstract

The visual characteristics of a village are very important to identify its distinctive features and differentiate it from its surroundings. Although Bunihayu Village has considerable potential for tourism and agriculture, it has not maximized the use of visual elements such as logos and letterheads. Through the Community Service Program (KKN), the goal is to design a logo and letterhead using a participatory approach. The results of this activity are expected to strengthen the sense of identity within the community and increase the sense of pride of the residents. This article discusses the process of optimizing Bunihayu Village's identity through logo and letterhead design and its impact on developing and maintaining the village's image.

Keywords: *village identity, graphic design, branding, letterhead, logo, Bunihayu village*

A. PENDAHULUAN

Identitas visual sebuah desa memainkan peran penting dalam menciptakan citra yang kuat dan membedakan desa tersebut dari daerah lainnya. Desa Bunihayu, yang terletak di Kecamatan Jalancagak, memiliki kekayaan budaya, tradisi, dan potensi alam yang perlu dioptimalkan untuk memperkuat identitasnya. Namun, seperti banyak desa lainnya, Desa Bunihayu belum sepenuhnya memanfaatkan elemen-elemen visual, seperti kop surat dan logo, untuk mencerminkan dan mempromosikan identitas serta keunikan desa kepada masyarakat luas.

Desain kop surat dan logo tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi formal, tetapi juga sebagai representasi visual yang mencerminkan karakter, nilai, dan visi desa. Dengan memiliki kop surat dan logo yang dirancang secara profesional dan bermakna, Desa Bunihayu dapat meningkatkan citra dan pengakuan, baik di kalangan warganya sendiri maupun pihak eksternal seperti pemerintah, investor, dan wisatawan.

Optimalisasi identitas desa melalui desain kop surat dan logo merupakan langkah strategis dalam memperkuat branding desa. Proses ini melibatkan penggabungan unsur-unsur budaya lokal, kearifan tradisional, serta aspirasi masyarakat dalam satu visual yang mudah dikenali dan diingat. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong desa-desa untuk lebih mandiri dan dikenal luas melalui identitas visual yang kuat dan konsisten.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bunihayu, inisiatif untuk mendesain kop surat dan logo desa dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan warga dan perangkat desa dalam setiap tahap perancangan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya memperkuat identitas desa secara visual, tetapi juga meningkatkan rasa kebanggaan dan keterikatan warga terhadap desanya.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses dan hasil optimalisasi identitas Desa Bunihayu melalui desain kop surat dan logo, serta menganalisis dampaknya terhadap pengenalan dan penguatan citra desa di mata masyarakat dan pihak luar.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi melihat pengalaman pribadi, dan melakukan observasi. Penulis juga melakukan studi pustaka dengan mencari berbagai sumber tentang nilai logo melalui media cetak dan elektronik. dipilih, dinilai, dan digunakan sebagai pendukung dalam tulisan ini adalah sumber informasi.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pembuatan kop surat dan logo ini dilakukan di Desa Bunihayu, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Kegiatan ini dilakukan dengan persetujuan oleh ketua RW dan RT di Desa Bunihayu :

- a. Tahap Persiapan

Untuk memahami apa yang perlu kami ketahui, pertama-tama kami melakukan survei dengan ketua RW dan RT kemudian kami melakukan penelitian dan survei.

b. Tahap Pelaksanaan

Ketua RW dan RT di Desa Bunihayu membutuhkan bantuan pembuatan logo, kop surat. Logo dan kop ini kami buat sesuai permintaan ketua RW dan RT yang menginginkan agar mencantumkan ciri khas setiap wilayah baik RW maupun RT.

c. Tahap Akhir

Pada titik ini, kami menghadirkan logo dan kop surat yang sudah kami desain sendiri serta menjelaskan makna dan filosofi untuk kemudian dikembangkan sesuai dengan permintaan ketua RW dan RT. Hasil ini dinilai bermanfaat karena berguna untuk identitas dan pembuatan surat resmi yang akan digunakan di kemudian hari.¹

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 29 Juli – 31 Agustus 2024 yang bertempat di Desa Bunihayu, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manfaat

Kop surat desa memiliki beberapa manfaat penting, terutama dalam konteks administrasi, komunikasi, dan branding desa. Berikut adalah beberapa manfaat utama kop surat desa:

1. Meningkatkan Profesionalisme dan Kredibilitas

- Kop surat memberikan kesan profesionalisme dalam setiap korespondensi resmi. Hal ini membantu meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan pihak luar, seperti pemerintah, mitra kerja, dan warga desa, terhadap administrasi desa.

2. Memperkuat Identitas dan Branding Desa

- Dengan kop surat yang dirancang secara khas dan sesuai dengan identitas desa, seperti logo, warna, dan elemen budaya lokal, desa dapat memperkuat identitas visualnya. Ini membantu dalam membangun branding yang konsisten dan dikenal oleh masyarakat luas.

3. Meningkatkan Citra Desa

- Kop surat yang baik dan representatif dapat membantu meningkatkan citra desa, baik di mata masyarakat lokal maupun pihak luar. Ini penting untuk menjadikan desa lebih dikenal dan dihargai, terutama dalam konteks promosi desa wisata atau desa tematik.

¹ Nurul Ainun dkk

4. Memfasilitasi Komunikasi Resmi

- Kop surat digunakan untuk berbagai keperluan administrasi dan komunikasi resmi, seperti surat pemberitahuan, undangan, dan laporan. Dengan adanya kop surat, proses komunikasi menjadi lebih tertata dan formal, memudahkan dalam penyampaian informasi kepada pihak-pihak terkait.

5. Membuat Dokumentasi yang Lebih Rapi dan Terorganisir

- Setiap dokumen yang menggunakan kop surat menjadi bagian dari arsip yang terorganisir. Ini memudahkan dalam proses dokumentasi, penyimpanan, dan penelusuran dokumen di kemudian hari.

6. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat

- Dengan kop surat yang jelas dan resmi, warga desa dapat lebih percaya terhadap informasi dan komunikasi yang diberikan oleh pihak desa. Hal ini penting untuk membangun transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

7. Memudahkan Kerjasama dengan Pihak Lain

- Dalam upaya menjalin kerjasama dengan pihak luar, seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan investor, kop surat desa yang resmi dan profesional dapat memberikan kesan positif dan memudahkan proses komunikasi serta negosiasi.

8. Menunjukkan Legalitas dan Keabsahan

- Kop surat menjadi tanda bahwa surat atau dokumen yang dikeluarkan adalah resmi dan sah. Ini penting dalam konteks hukum dan administrasi, terutama ketika surat digunakan sebagai bukti atau referensi dalam berbagai keperluan.

2. Manfaat Logo

Dengan berbagai manfaat ini, kop surat desa menjadi salah satu elemen penting dalam pengelolaan administrasi desa dan penguatan identitas desa di mata masyarakat dan pihak eksternal.

Logo memiliki peran penting dalam membangun identitas visual dan citra suatu entitas, termasuk desa, organisasi, atau perusahaan. Berikut adalah beberapa manfaat utama logo:

1. Membangun Identitas dan Branding

- Logo menjadi representasi visual dari identitas desa, organisasi, atau perusahaan. Ia mencerminkan nilai, visi, dan misi yang ingin disampaikan kepada publik. Logo yang baik membantu dalam menciptakan dan memperkuat branding yang kuat dan konsisten.

2. Meningkatkan Pengakuan dan Daya Ingat

- Logo yang unik dan mudah dikenali memudahkan orang untuk mengingat dan mengidentifikasi suatu entitas. Ini membantu dalam meningkatkan pengakuan

di tengah masyarakat dan membedakan dari yang lain, terutama di tengah persaingan yang ketat.

3. Menciptakan Kesan Profesional dan Kredibel

- Logo memberikan kesan profesionalisme dan kredibilitas. Sebuah logo yang dirancang dengan baik menciptakan kesan bahwa entitas tersebut serius dan terpercaya dalam menjalankan kegiatannya.

4. Menyampaikan Nilai dan Budaya

- Melalui elemen-elemen visual seperti bentuk, warna, dan simbol, logo dapat menyampaikan nilai, budaya, dan karakter unik dari suatu entitas. Misalnya, logo desa bisa mencerminkan aspek-aspek budaya lokal, sejarah, atau potensi alam yang dimiliki desa tersebut.

5. Mempermudah Komunikasi dan Pemasaran

- Logo adalah bagian penting dari strategi komunikasi dan pemasaran. Dalam berbagai media, baik cetak maupun digital, logo menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan dan membangun hubungan dengan audiens.

6. Menjadi Identitas di Berbagai Media

- Logo digunakan dalam berbagai media dan aplikasi, seperti kop surat, website, media sosial, papan nama, produk, dan materi promosi. Ini membantu menciptakan identitas visual yang konsisten dan menyatukan semua elemen komunikasi dalam satu citra yang kohesif.

7. Menarik Perhatian dan Membangun Loyalitas

- Logo yang menarik secara visual dapat menarik perhatian orang dan menimbulkan rasa ingin tahu. Seiring waktu, logo dapat membangun loyalitas dan ikatan emosional dengan audiens, terutama jika logo tersebut diasosiasikan dengan pengalaman atau nilai positif.

8. Memfasilitasi Pertumbuhan dan Ekspansi

- Sebuah logo yang kuat dan fleksibel dapat mendukung pertumbuhan dan ekspansi. Misalnya, jika sebuah desa berkembang menjadi destinasi wisata atau pusat kegiatan ekonomi, logo tersebut bisa menjadi simbol yang kuat untuk mempromosikan potensi dan peluang yang ada.

9. Menunjukkan Legalitas dan Keabsahan

- Logo juga berfungsi sebagai tanda keabsahan dan legalitas, terutama dalam konteks organisasi atau bisnis. Ini memberikan rasa kepercayaan kepada publik bahwa entitas tersebut adalah sah dan diakui secara resmi.

10. Menghemat Waktu dalam Komunikasi

- Sebagai representasi visual, logo mampu menyampaikan banyak informasi dengan cepat. Ini membantu menghemat waktu dalam komunikasi, terutama ketika harus menjelaskan atau memperkenalkan suatu entitas kepada pihak lain.

Dengan berbagai manfaat ini, logo menjadi elemen penting dalam membangun dan memperkuat identitas serta citra yang ingin dicapai oleh suatu entitas, baik itu desa, organisasi, maupun perusahaan.

3. Filosofi Logo

Berdasarkan data dan informasi yang telah di peroleh, maka agar tahapan dan proses mendesain logo dari Super Bakery ini tidak sulit dan mudah serta sistematis maka dilakukan penyusunan metode, strategi, struktur dalam perancangan yang akan di buat.²

1. Filosofi Logo Rukun Warga 03
 - warna hijau melambangkan pertumbuhan, kehidupan, dan keharmonisan
 - bentuk lingkaran melambangkan kesatuan, kesinambungan dan kebulatan tekad
 - Cengkeh : merupakan identitas local dan sering dianggap kemakmuran karena nilai ekonomisnya yang tinggi. Maka ini menjadi harapan untuk kemakmuran dan kesejahteraan bagi warga RW 03 di Desa Bunihayu
 - Durian : Buah khas dan terkenal dari desa bunihayu sehingga menunjukkan kebanggaan akan hasil alam atau produk unggulan desa tersebut.
 - Teks Rukun warga 03 desa bunihayu :menunjukkan identitas RW 03 desa bunihayu
2. Filosofi Logo Rukun Tetangga 12
 - Bentuk lingkaran melambangkan kesatuan, kesinambungan, dan kebulatan tekad
 - Durian : Buah khas dan terkenal dari desa bunihayu sehingga menunjukkan kebanggaan akan hasil alam atau produk unggulan desa tersebut
 - Teks Rukun tetangga (RT) 12 desa bunihayu : menunjukkan identitas RT 12 desa bunihayu
3. Filosofi logo Rukun Tetangga 22
 - Unsur-Unsur semua tumbuhan yang terdapat pada logo menunjukkan kepentingan hubungan antara tetangga berfungsi sebagai wadah untuk saling mendukung dan bekerja sama.
 - Dedaunan cengkih kanan dan kiri yang beragam yang terdapat pada logo melambangkan keragaman komunitas. Ini mencerminkan bahwa setiap individu memiliki peran dan kontribusi yang unik dalam lingkungan social.
 - Logo pucuk cengkih yang terdapat di paling atas memiliki arti kekompakan warga yang harmonis menunjukkan bahwa Bersama-sama kita lebih kuat.
 - Dedaunan cengkih yang terdapat pada gambar di Tengah logo menggambarkan Rukun tetangga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua anggota Masyarakat.
4. Filosofi Logo Rukun Tetangga 18
 - Bentuk Perisai : Melambangkan perlindungan dan keamanan bagi warga, menciptakan rasa aman dalam komunitas.
 - Ikan Marlin : Simbol kekuatan dan ketahanan, mencerminkan potensi sumber daya alam di sekitar desa, serta kebanggaan akan hasil laut.

² Noprita Elisabeth Sianturi

- Mercusuar : Menunjukkan pedoman dan arah, melambangkan harapan dan bimbingan bagi warga dalam kehidupan sehari-hari.
 - Gelombang Laut : Mencerminkan dinamika kehidupan masyarakat, serta hubungan yang erat dengan lingkungan perairan, menunjukkan kesejahteraan yang bergantung pada alam.
 - Teks "Rukun Tetangga 18" dan "Bunihayu" : Menegaskan identitas spesifik dari RT 18 dan desa Bunihayu, menumbuhkan rasa kebersamaan dan kebanggaan komunitas.
 - Warna Biru : Melambangkan ketenangan, kepercayaan, dan kesegaran, menciptakan suasana harmonis di antara warga.
5. Filosofi logo Rukun Tetangga 23
- Bentuk Lingkaran melambangkan kesatuan, kesinambungan dan kebulatan tekad
 - Durian : Buah khas dan terkenal dari desa bunihayu sehingga menunjukkan kebanggaan akan hasil alam atau produk unggulan desa tersebut
 - Rambutan : buah khas yang ada pada RT 23 dimana pohon ini terletak tepat di gapura RT 23
 - Teks Rukun Tetangga 23 desa Bunihayu :menunjuukan identitas Rukun Tetangga 23

E. PENUTUP

Kepala desa menekankan perlunya menjaga identitas dan profesionalisme pemerintahan desa. Dengan desain yang sesuai dengan karakteristik desa, kop surat tidak hanya membantu meningkatkan populasi desa, tetapi juga memfasilitasi komunikasi secara real-time, menumbuhkan kepercayaan masyarakat, dan memfasilitasi kerja sama dengan pihak luar. Selain itu, kop surat membantu menciptakan dokumentasi yang lebih terorganisir, meningkatkan transparansi, dan memberikan jaminan bahwa dokumen tersebut akurat dan asli. Secara umum, kop surat merupakan komponen penting dalam pencitraan dan dukungan administratif kabupaten.

Logo adalah elemen penting dalam menciptakan identitas visual yang kuat dan menumbuhkan kesadaran publik akan entitas tertentu. Logo dapat membantu memperkuat branding, mengembangkan citra profesional, dan menyampaikan nilai dan keyakinan yang harus dijunjung tinggi. Selain itu, logo memfasilitasi komunikasi dan meningkatkan kepercayaan diri.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan artikel ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada yang selalu memberikan dukungannya baik doa, kasih sayang, motif maupun materi, tidak lupa kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Prof. Dr. H. Rosihon Anwar,. M. Ag
2. Kepala LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
3. Bapak Ea Cahya Septia Mahen, S.Pd, M. Si, selaku dosen pembimbing lapangan
4. Bapak Endang selaku kepala Desa Bunihayu
5. Bapak Sapri selaku ketua RW 03 desa Bunihayu
6. Bapak Mamat selaku ketua RT 12 Kampung Cempaka
7. Anggota kelompok 359 Desa Bunihayu yang telah bekerja sama dengan baik dan bekerja maksimal dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

G. DAFTAR PUSTAKA

Nurul Ainun dkk 2023, pentingnya peran logo dalam membangun branding pada umkm

Noprita Elisabeth Sianturi 2018, perancangan desain logo toko "super bakery" dan pengaplikasiannya

H. LAMPIRAN

1. Logo Rukun Warga (RW) 03



2. Logo Rukun Tetangga (RT) 12



3. Logo Rukun Tetangga (RT) 23



4. Logo Rukun Tetangga 22



5. Logo Rukun Tetangga 18



6. Kop surat

• KOP SURAT RT 12



• KOP SURAT RT 13



• KOP SURAT RT 18



• KOP SURAT RT 23

